



EDISI TAHUN 2020

Kukuh Andri Aka, M.Pd
Bagus Amirul Mukmin, M.Pd

LEMBAR KERJA MAHASISWA

Mengembangkan Worksheet Penilaian Kinerja untuk Siswa Sekolah Dasar

(Develop a Performance Worksheet for Elementary School Students)



Penerbit
Universitas Nisantara PGRI
Kediri

Mengacu pada Kurikulum 2013
Sekolah Dasar
Berorientasi Scientific Approach

E-Book
Untuk Mahasiswa
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pendamping Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran

Nama :

NIM :

Lembar Kerja Mahasiswa
Mengembangkan *Worksheet* Penilaian Kinerja
untuk Siswa Sekolah Dasar
untuk Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pendamping Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran

Penulis

Kukuh Andri Aka, M.Pd
Bagus Amirul Mukmin, M.Pd

Penerbit

Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri,
Jawa Timur 64112

Lembar Kerja Mahasiswa

Mengembangkan *Worksheet* Penilaian Kinerja untuk Siswa Sekolah Dasar

untuk Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pendamping Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran

Penulis

Kukuh Andri Aka, M.Pd

Bagus Amirul Mukmin, M.Pd

ISBN

Editor

Rian Damariswara, M.Pd

Layout Editor & Grafis

Rachel Octavina Panggabean

Penerbit

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri,
Jawa Timur 64112. (0354) 771503.

admin@unpkediri.ac.id

© Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang memperbanyak/menyebarkan dalam bentuk apa pun
tanpa seizing tertulis dari penerbit

Kata Pengantar

Pemahaman mengenai penilaian kinerja mutlak dimiliki oleh seorang calon guru. Lembar kerja ini menjadi salah satu bentuk usaha dari penulis untuk memberikan gambaran dan tuntunan bagaimana mengembangkan instrumen penilaian kinerja yang baik untuk mencapai kemampuan mengembangkan penilaian proses.

Lembar Kerja ini ditujukan untuk mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Pada lembar kerja ini terdapat langkah-langkah yang komprehensif bagi mahasiswa PGSD dalam mengembangkan lembar kerja untuk siswa sekolah dasar, disamping itu, uraian lembar kerja ini berbasis pendekatan saintifik, yaitu tahap mengamati, menanya, menalar, mencipta, dan mengomunikasikan.

Lembar kerja ini merupakan hasil dari penelitian pengembangan yang dilakukan oleh penulis sejak tahun 2016. Untuk mencapai kualitas terbaik, lembar kerja bagi mahasiswa PGSD ini akan selalu diupgrade sesuai perkembangan pendidikan.

Diakhir kata pengantar ini, disampaikan terimakasih kepada Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah mendukung kegiatan pengembangan lembar kerja ini dan khususnya kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia yang telah mendukung pengembangan lembar kerja ini melalui pendanaan hibah kategori kompetitif nasional tahun anggaran 2020.

Kediri, 14 September 2020

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Identitas LKM	1
Capaian Pembelajaran dan Pokok Bahasan	1
Petunjuk	2
Ringkasan Materi Utama	3
Aktivitas 1 <i>Let's Observe & Reasoning</i> Bagian 1	5
Aktivitas 2 <i>Let's Observe & Reasoning</i> Bagian 2	11
Aktivitas 3 <i>Let's Create</i>	17
Aktivitas 4 <i>Let's Communicate</i>	35
Aktivitas 5 <i>Let's Question</i>	37
Daftar Pustaka	39
Tentang Penulis	43

Identitas
Lembar Kerja Mahasiswa
Mengembangkan *Worksheet* Penilaian Kinerja
untuk Siswa Sekolah Dasar

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Mata Kuliah/SKS : Evaluasi Pembelajaran / 3 SKS
Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan

Capaian Pembelajaran dan Pokok Bahasan

- Capain Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK): Mampu mengembangkan penilaian proses dan hasil untuk siswa sekolah dasar
- Kemampuan Akhir yang Diharapkan (Sub-CPMK): Mampu mengembangkan penilaian proses, *worksheet* penilaian kinerja untuk siswa sekolah dasar
- Pokok Bahasan : *Worksheet* Penilaian Kinerja untuk Siswa Sekolah Dasar

Petunjuk

1. Lembar kerja mahasiswa ini adalah lembar kerja untuk melatih saudara dalam mengembangkan instrumen penilaian proses di sekolah dasar, khususnya lembar kerja bagi siswa sekolah dasar. Lembar kerja ini berbasis pendekatan saintifik, yaitu mengamati, menanya, menalar, mencipta, dan mengomunikasikan.
2. Lembar kerja ini dibagi menjadi lima (5) aktivitas sesuai dengan tahapan pendekatan saintifik. Tahapan-tahapan tersebut tidak selalu berurutan.
3. Dari lima aktivitas tersebut, terdapat aktivitas inti, yaitu pada aktivitas tiga, mencipta (*let's create*). Pada aktivitas mencipta saudara akan dituntun dalam mengembangkan lembar kerja peserta didik pada tiap komponennya. Saudara juga diminta untuk secara bertahap mencermati setiap instruksi pada masing-masing aktivitas untuk mencapai pemahaman yang maksimal.
4. Lembar kerja ini berbasis *E-Book*, di dalamnya terdapat beberapa tautan-tautan untuk mengakses materi pendukung, oleh karena itu, sebaiknya saudara dapat membuka lembar kerja ini menggunakan perangkat yang terakses jaringan internet.
5. Saudara juga dapat memanfaatkan perangkat tambahan seperti software word dan sejenisnya sebagai pendamping dalam mengerjakan setiap aktivitasnya.
6. Berikut adalah tautan yang berisi template pengerjaan aktivitas tiga, mencipta (*let's create*) berformat .docx. link: <https://s.id/r4Q-9>

Ringkasan Materi Utama Lembar Kerja Peserta Didik



1. Konsep Lembar Kerja

Untuk memberi pemahaman yang utuh terkait lembar kerja, perlu saudara ketahui bahwa Lembar kerja merupakan bagian dari perangkat pembelajaran yang menjadi pendukung pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja berupa lembar-lembar yang berisi ringkasan materi, petunjuk pelaksanaan yang bersifat inkuiri, dan pemecahan masalah melalui sebuah kegiatan yang berkinerja, serta terdapat penilaian di dalamnya (Aka & Mukmin, 2020); (Trianto, 2012); (Widyantini, 2013); (Prastowo; (2014).



2. Komponen Lembar Kerja

Komponen atau bagian-bagian dari lembar kerja berbeda dengan komponen dari sumber belajar lainnya, seperti modul, buku ajar, *handout*, dsb. Pada lembar kerja bersifat fokus pada proses atau tahapan menciptakan sebuah produk. Secara umum, bagian-bagian dari lembar kerja berupa (1) identitas dan capaian kompetensi, (2) petunjuk pengerjaan, (3) ringkasan atau materi pendukung, (4) tugas-tugas, (5) langkah-langkah kegiatan, (6) penilaian dan rubrik (Widyantini, 2013); (Prastowo; (2014). Komponen atau bagian-bagian tersebut minimal harus ada dan diupayakan tersusun secara runtut.



3. Kriteria Kualitas Lembar Kerja

Agar memiliki pemahaman tentang lembar kerja yang berkualitas, maka sebaiknya saudara memahami seperti apa syarat-syaratnya. Hal ini bertujuan untuk memberi gambaran kepada saudara selama mengembangkan lembar kerja, saudara harus melibatkan syarat-syarat kualitas lembar kerja. Menurut Darmodjo dan Jenny (1992) agar lembar kerja memiliki kualitas yang baik, setidaknya harus memenuhi syarat sebagai berikut, yaitu (1) didaktik, syarat ini akan muncul jika lembar kerja yang disusun dapat memicu kegiatan siswa aktif, bersifat penemuan dan ilmiah, kegiatan belajar yang variatif, serta mengembangkan kompetensi siswa secara utuh (pengetahuan, sikap, dan keterampilan), (2) konstruksi, syarat ini berkenaan dengan susunan komponen-komponen dari lembar kerja, seperti tata Bahasa yang benar, kelengkapan komponen, kesesuaian dengan prinsip lembar kerja, dan sesuai dengan fungsinya, selain itu pada syarat konstruksi ini juga memuat syarat teknis, artinya, lembar kerja harus memiliki tulisan, gambar, dan penampilan yang sesuai, serta menarik.



4. Prinsip Lembar Kerja

Salah satu syarat lembar kerja yang berkualitas harus memenuhi syarat konstruksi, dimana lembar kerja yang dikembangkan harus sesuai dengan prinsipnya. Beberapa prinsip lembar kerja antara lain: (1) Informasi hendaknya 'menginspirasi' peserta didik untuk menjawab/mengerjakan tugas; (2) Pernyataan masalah hendaknya betul-betul menuntut peserta didik menemukan cara/strategi untuk memecahkan masalah tersebut; (3) Pertanyaan/perintah hendaknya merangsang peserta didik untuk menyelidiki, menemukan, memecahkan masalah, dan/atau berimajinasi/mengkreasi; (4) Pertanyaan dapat bersifat terbuka atau membimbing (*guide*) (Majid, 2015).



Aktivitas 1

Let's Observe & Reasoning Bagian 1

Let's Observe

Aktivitas 1.1

Saudara-saudara mahasiswa, perhatikan contoh lembar kerja, penilaian, dan rubrik untuk siswa sekolah dasar di bawah ini!

Contoh Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Pelafalan Kosakata Bahasa Indonesia

Kelas/Tema/Subtema	: I/Diriku/Aku dan Teman Baru
Pembelajaran Ke-	: 4
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kompetensi Dasar	: 4.5 Mengemukakan penjelasan tentang cara memelihara kesehatan dengan pelafalan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah.
IPK	: 4.5.1 Mempraktikkan pelafalan kosakata Bahasa Indonesia tentang cara memelihara kesehatan.
Petunjuk Kerja	: Perhatikan ringkasan materi sebelum mengerjakan tugas, kemudian, kerjakan tugas bersama kelompokmu
Ringkasan Materi	: Kosakata adalah kumpulan kata-kata yang digunakan untuk menyusun kalimat

Ayo kerjakan!

Berceritalah tentang cara-cara yang kamu lakukan dalam menjaga kesehatan, kemudian rekam dan buatlah video!

Contoh Penilaian dan Rubrik Lembar Kerja

Lembar Penilaian Pelafalan Kosakata Bahasa Indonesia

Kelas/Tema/Subtema : I/Diriku/Aku dan Teman Baru
 Pembelajaran Ke- : 4
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kompetensi Dasar : 4.5 Mengemukakan penjelasan tentang cara memelihara kesehatan dengan pelafalan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah.
 IPK : 4.5.1 Mempraktikkan pelafalan kosakata Bahasa Indonesia tentang cara memelihara kesehatan.

No	Nama siswa	Kriteria 1				Kriteria 2				Skor total
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1.	Dayu	√					√			87
2.	dst									

$$\text{Rumus : } = \frac{\Sigma \text{ skor perolehan}}{\Sigma \text{ skor max}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Pelafalan Kosakata Bahasa Indonesia

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1. Bercerita tentang manfaat menjaga kesehatan	Indikator: (1) Sesuai dengan topik, (2) menggunakan kalimat yang baik, (3) runtut, dan (4) rapi	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria
2. Penggunaan Kosa Kata	Penggunaan Kosa Kata Baik Sekali	Penggunaan Kosa Kata sudah Baik	Penggunaan Kosa Kata sudah cukup	Dalam menggunakan kosa kata perlu pendampingan

Let's Reasoning**Aktivitas 1.2**

Saudara-saudara mahasiswa, berdasarkan contoh lembar kerja pelafalan kosakata Bahasa Indonesia dan penilaiannya pada aktivitas 1.1 di atas, uraikan kelebihan, kelemahan, dan apa yang seharusnya diperbaiki!

Aspek/ Komponen	Kelebihan	Kelemahan
Identitas		
Petunjuk Pengerjaan		
Ringkasan Materi Pendukung		

Aspek/ Komponen	Kelebihan	Kelemahan
Penugasan/ langkah kegiatan		
Penilaian dan Rubrik		

Aktivitas 1.3

Saudara-saudara mahasiswa, setelah kalian menguraikan kelebihan dan kelemahan dari contoh LKS dan Penilaiannya di atas, coba uraikan perbaikan menurut saudara!

Aspek/Komponen	Perbaikan Menurut Saudara
Identitas	
Petunjuk Pengerjaan	

Aspek/Komponen	Perbaikan Menurut Saudara
Ringkasan Materi Pendukung	
Penugasan/langkah kegiatan	
Penilaian dan Rubrik	



Aktivitas 2

Let's Observe & Reasoning Bagian 2

Let's Observe

Aktivitas 2.1

Sekarang, amati kembali contoh lembar kerja, penilaian, dan rubrik untuk siswa sekolah dasar di bawah ini!

Contoh Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Menyusun dan Melafalkan Kosakata dengan Tepat

Kelas/Tema/Subtema	: I/Diriku/Aku dan Teman Baru
Pembelajaran	: 4
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kompetensi Dasar	: 3.5 Mengenal kosakata tentang cara memelihara kesehatan melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, dan slogan sederhana) dan/atau eksplorasi lingkungan. 4.5 Mengemukakan penjelasan tentang cara memelihara kesehatan dengan pelafalan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah.
IPK	: 3.5.1 Menyusun kata menjadi kalimat menjadi kalimat yang tepat tentang cara memelihara kesehatan berbantuan gambar 4.5.1 Mempraktikkan pelafalan kosakata Bahasa Indonesia tentang cara memelihara kesehatan.
Petunjuk Kerja	: Perhatikan ringkasan materi sebelum mulai mengerjakan, Kemudian, kerjakan dengan bantuan guru, kakak, atau orang tuamu!

Ringkasan Materi : Untuk menyampaikan sesuai dengan baik, kita harus menyampaikan suatu kalimat dengan baik pula. Kalimat yang baik akan tersusun dengan baik melalui penggunaan kata-kata secara tepat

A. Susunlah kata-kata berikut menjadi kalimat lengkap!







Sumber: Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk mendukung pembelajaran dari rumah di masa pandemi covid-19. LITERASI KELAS AWAL untuk Kelas 1 SD/MI. Tim Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) kemitraan antara pemerintah Australia dengan pemerintah Indonesia. 2020.

B. Berlatihlah untuk melafalkan kosakata Bahasa Indonesia tentang cara memelihara kesehatan, ikuti langkah-langkah di bawah ini!

1. Tanyakan kepada guru, kakak, atau orang tuamu tentang cara memelihara kesehatan ditengah wabah Covid-19.
2. Carilah inspirasi melalui lagu "Bersih Itu Menyenangkan", dari Dongeng TV pada youtube melalui link berikut!<https://www.youtube.com/watch?v=g4nfjaAGJgc>
3. Berceritalah tentang cara-cara yang kamu lakukan dalam menjaga kesehatan, kemudian rekamlah!

Contoh Lembar Penilaian LKS

Lembar Kerja Menyusun dan Melafalkan Kosakata dengan Tepat

- Kelas/Tema/Subtema : I/Diriku/Aku dan Teman Baru
 Pembelajaran : 4
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kompetensi Dasar : 3.5 Mengenal kosakata tentang cara memelihara kesehatan melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, dan slogan sederhana) dan/atau eksplorasi lingkungan.
 4.5 Mengemukakan penjelasan tentang cara memelihara kesehatan dengan pelafalan kosakata Bahasa Indonesia yang tepat dan dibantu dengan bahasa daerah.
 IPK : 3.5.1 Menyusun kata menjadi kalimat menjadi kalimat yang tepat tentang cara memelihara kesehatan berbantuan gambar
 4.5.1 Mempraktikkan pelafalan kosakata Bahasa Indonesia tentang cara memelihara kesehatan.

Tabel Pensekoran Penilaian Menyusun dan Melafalkan Kosakata dengan Tepat

No	Nama siswa	Kriteria 1				Kriteria 2				Kriteria 3				Skor Total
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.	Dayu	√				√				√				
2.														
dst														

Rumus :
$$= \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\sum \text{ skor max}} \times 100$$

Contoh Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Menyusun dan Melafalkan Kosakata dengan Tepat

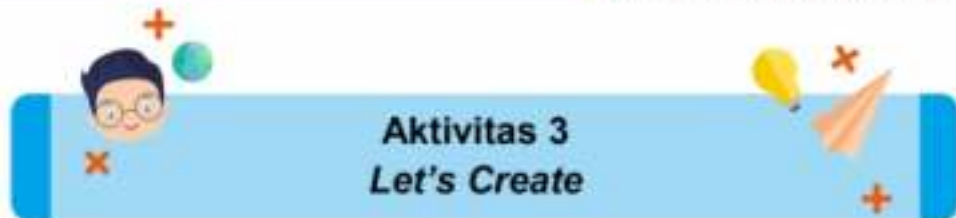
Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1. Kesesuaian susunan Kata	Jika 100% Kata tersusun dengan tepat	Jika hanya 50 % Kata tersusun dengan tepat	Jika kurang dari 50% Kata yang tersusun dengan tepat	Jika kata sama sekali tidak tersusun
2. Bercerita tentang manfaat menjaga kesehatan	Indikator: (1) Sesuai dengan topik, (2) menggunakan kalimat yang baik, (3) runtut, dan (4) rapi	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria
3. Penggunaan Kosa Kata	Kaya akan kosa kata dan sudah sesuai dengan ejaan yang benar	Kosa kata terbatas dan sudah sesuai dengan ejaan yang benar	Kosa kata terbatas dan ejaan masih kurang tepat	Kosa kata terbatas dan ejaan mayoritas tidak tepat

Let's Reasoning**Aktivitas 2.2**

Saudara-saudara, pada tahap ini, coba bandingkan Lembar Kerja dan Penilaiannya pada Aktivitas 1.1 dan 2.1. Kemudian ungkap perbedaannya, saudara dipersilahkan menambahkan aspek-aspek lain yang relevan!

Aspek/Komponen	Bentuk Perbandingan dan atau Perbedaan
Identitas	
Petunjuk Pengerjaan	
Ringkasan Materi Pendukung	
Penugasan/langkah kegiatan	

Aspek/Komponen	Bentuk Perbandingan dan atau Perbedaan
Penilaian dan Rubrik	
Grafis	
Kemenarikan	
Tata Bahasa	



Aktivitas 3 Let's Create

Sekarang, saatnya kita berlatih mengembangkan lembar kerja. Ikuti tahapan-tahapan kegiatan pada Aktivitas 3.1 sampai 3.6 secara cermat. Buka link <https://s.id/r4Q-9> untuk mendapatkan template pengerjaan pada Aktivitas 3 ini.

Aktivitas 3.1

Bagian Identitas

Aktivitas 3.1.1

Bacalah Informasi Berikut!

Ringkasan materi

Bagian identitas pada lembar kerja merupakan bagian awal untuk memberikan informasi kepada pengguna terkait sasaran pengguna dan karakteristik lembar kerja ini. Pada bagian identitas, minimal memuat informasi berupa (1) judul, (2) identitas satuan pendidikan, (3) kelas, (4) semester, (5) tema, (6) subtema, (7) mata pelajaran yang digunakan pada LKS, (8) pembelajaran ke-, dan (9) alokasi waktu. Selain informasi minimal disamping, bagian identitas dapat ditambah dengan berbagai informasi relevan lainnya, seperti informasi alamat satuan pendidikan, alamat surel, telephone, tanggal rencana/pelaksanaan pengerjaan LKS, informasi identitas subjek yang mengerjakan, atau bahkan informasi-informasi tersebut dapat diformat dalam bentuk sampul dan/sebagainya. Pada prinsipnya bagian identitas harus bersifat informatif terkait sasaran, karakteristik, dan ringkas.

Cara

Dalam memulai membuat identitas, ada beberapa hal yang harus saudara siapkan, tentu terkait dengan kebutuhan minimal sembilan informasi seperti pada bagian ringkasan materi di atas. Beberapa dokumen pendukung primer adalah (1) Program Tahunan/Program Semester atau dokumen jaringan tema/subtema yang berlaku pada satuan pendidikan tersebut, (2) Permendikbud No

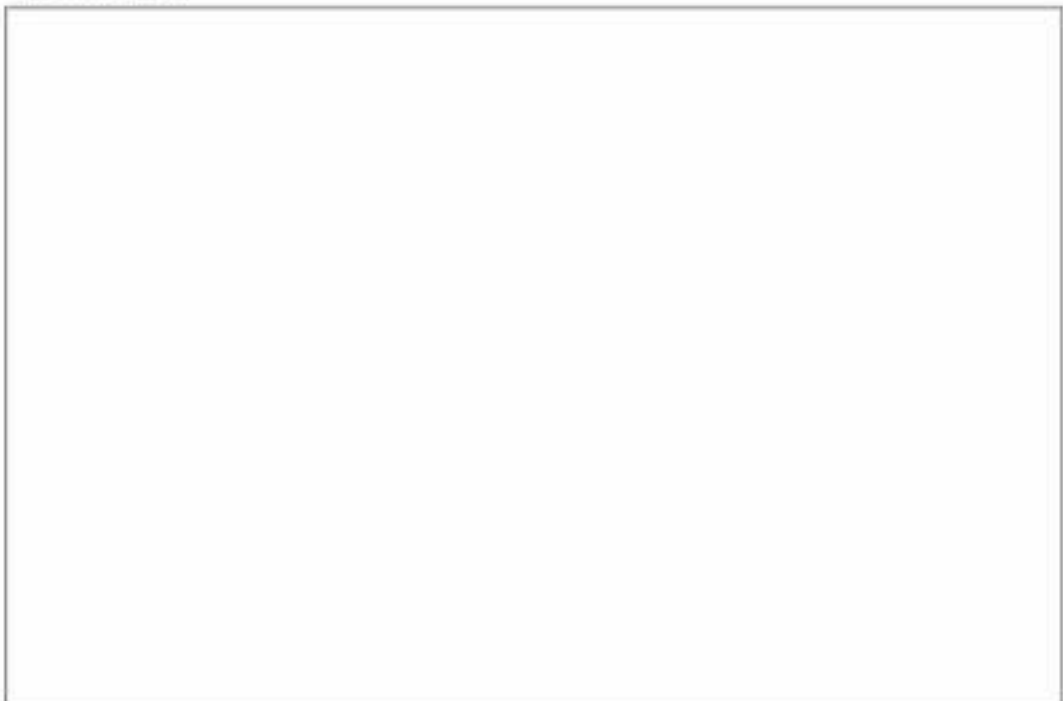
37 Tahun 2018 tentang Perubahan KI dan KD, (3) Buku Guru, dan (4) Buku Siswa. Untuk dokumen pendukung sekunder yang perlu disiapkan seperti (1) Permendikbud No 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi, (2) Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses, (3) Permendikbud No 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian, (4) dokumen Kurikulum pada satuan satuan pendidikan tersebut, dsb.

Dalam mengembangkan identitas, saudara perlu memerhatikan bagian mata pelajaran, pada bagian ini, hanya dicantumkan mata pelajaran yang digunakan pada LKS, dan tidak terpaku pada mata pelajaran pembelajaran kesekian di buku guru atau buku siswa.

Akses tautan berikut untuk referensi membuat E- LKS (BahanAjar) Digital dan Interaktif Menggunakan Google Slides untuk Pembelajaran Daring <https://www.youtube.com/watch?v=6q4b8lh85kc>

Aktivitas 3.1.2

Kembangkanlah bagian identitas dari LKS, ingat, bagian ini nanti akan digunakan sebagai acuan pada aktivitas-aktivitas berikutnya!



Aktivitas 3.2**Capaian Kompetensi****Aktivitas 3.2.1**

Bacalah Informasi Berikut!

Ringkasan materi

Bagian capaian kompetensi merupakan bagian setelah identitas. Bagian ini memuat minimal informasi terkait kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi (IPK), selain informasi tersebut, dapat pula ditambah informasi terkait kompetensi inti, tujuan pembelajaran, atau karakteristik ranah LKS (pengetahuan atau keterampilan).

Cara

Dalam memulai mengembangkan capaian kompetensi, seluruh dokumen pendukung primer dan sekunder pada bagian identitas, dapat digunakan. Beberapa hal penting yang harus diperhatikan pada pengerjaan bagian ini adalah (1) perhatikan keterpaduan antar berbagai kompetensi (baik kompetensi pengetahuan dan keterampilan) dari berbagai mata pelajaran guna mengembangkan bentuk penugasan LKS yang terpadu, (2) perhatikan buku guru dan buku siswa guna menghindari *overlapping* kompetensi, (3) pastikan kata kerja operasional (KKO) yang akan saudara kembangkan sudah sesuai dengan karakteristik ranahnya (pengetahuan atau keterampilan).

Secara rinci, perhatikan tahapan berikut ini.

1. Tentukan dan tulis kompetensi dasar (KD) yang dipilih, baik KD pengetahuan dan keterampilan dari seluruh mata pelajaran yang diangkat.
2. Kembangkan indikator pencapaian kompetensi (IPK) berdasarkan kompetensi dasar, satu KD minimal satu IPK.
3. Kembangkan KKO yang dapat diukur
4. Pastikan capaian kompetensi dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya memiliki kesamaan karakteristik keterpaduan

5. Akses link berikut untuk cara mengembangkan IPK lebih lanjut.
- <https://s.id/qZi2V> (cara praktis mengembangkan IPK)
 - http://repositori.kemdikbud.go.id/11316/1/01_Buku_Pegangan_Pembelajaran_HOTS_2018-2.pdf (kumpulan KKO)
 - <https://www.youtube.com/watch?v=0ZsHvIbUATk>
 - <https://www.youtube.com/watch?v=EKKPVjYaidA>

Aktivitas 3.2.2

Kembangkanlah bagian capaian kompetensi LKS, minimal memuat kompetensi dasar dan IPK dari berbagai mata pelajaran yang telah saudara tentukan, perhatikan juga aspek keterpaduannya!

Aktivitas 3.3**Petunjuk Pengerjaan****Aktivitas 3.3.1**

Bacalah Informasi Berikut!

Ringkasan materi

Bagian petunjuk pengerjaan merupakan bagian informasi secara umum terkait pra-kegiatan penugasan/kinerja. Bagian ini sering campur aduk dengan bagian penugasan. Pada bagian petunjuk ini bersifat informasi awal dan umum, misal hal-hal yang harus diperhatikan selama pengerjaan tugas atau persiapan-persiapan sebelum pengerjaan penugasan. Ciri dari bagian ini adalah kalimat perintah, pernyataan, atau petunjuk yang tidak secara langsung dalam rangka bagian untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi (IPK).

Cara

Untuk menghasilkan petunjuk pengerjaan yang komprehensif, maka saudara dapat (1) mengidentifikasi alat/bahan atau kegiatan awal (pra-pengerjaan lembar kerja) yang perlu dipersiapkan dan (2) melakukan uji coba atau meminta saran masukan kepada sasaran pengguna (guru atau siswa).

Secara rinci, perhatikan tahapan berikut ini.

1. Identifikasi dan buatlah daftar kegiatan atau alat/bahan yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan kinerja.
2. Tulislah daftar kegiatan (petunjuk pengerjaan) tersebut, tulis bagian-bagian primer secara singkat dan jelas.
3. Tulis petunjuk menggunakan kalimat perintah, pernyataan, atau saran.
4. Olah kalimat petunjuk sedemikian rupa supaya menarik dan tidak terkesan memberatkan pengguna.

Aktivitas 3.3.2

Kembangkanlah bagian petunjuk pengerjaan, ingat, bagian ini bersifat kalimat perintah atau saran pra-pengerjaan dan bukan bersifat penugasan yang menjadi bagian integral untuk mencapai indikator pencapaian kompetensi (IPK)!

Aktivitas 3.4**Ringkasan Materi Pendukung****Aktivitas 3.4.1**

Bacalah Informasi Berikut!

Ringkasan materi

Bagian ringkasan materi pendukung merupakan bagian yang berisi tentang konsep dasar dari materi pada LKS. Berbeda dengan sumber belajar lainnya, seperti buku ajar, modul, atau handout, baiknya materi yang terintegrasi di dalam LKS bersifat sangat ringkas. Materi utama yang lengkap dapat dikembangkan secara terpisah misalkan pada handout tersendiri. Mencermati perkembangan teknologi, baiknya ringkasan materi pada LKS dapat ditautkan pada berbagai tautan eksternal yang bersifat daring dan interaktif di dunia maya.

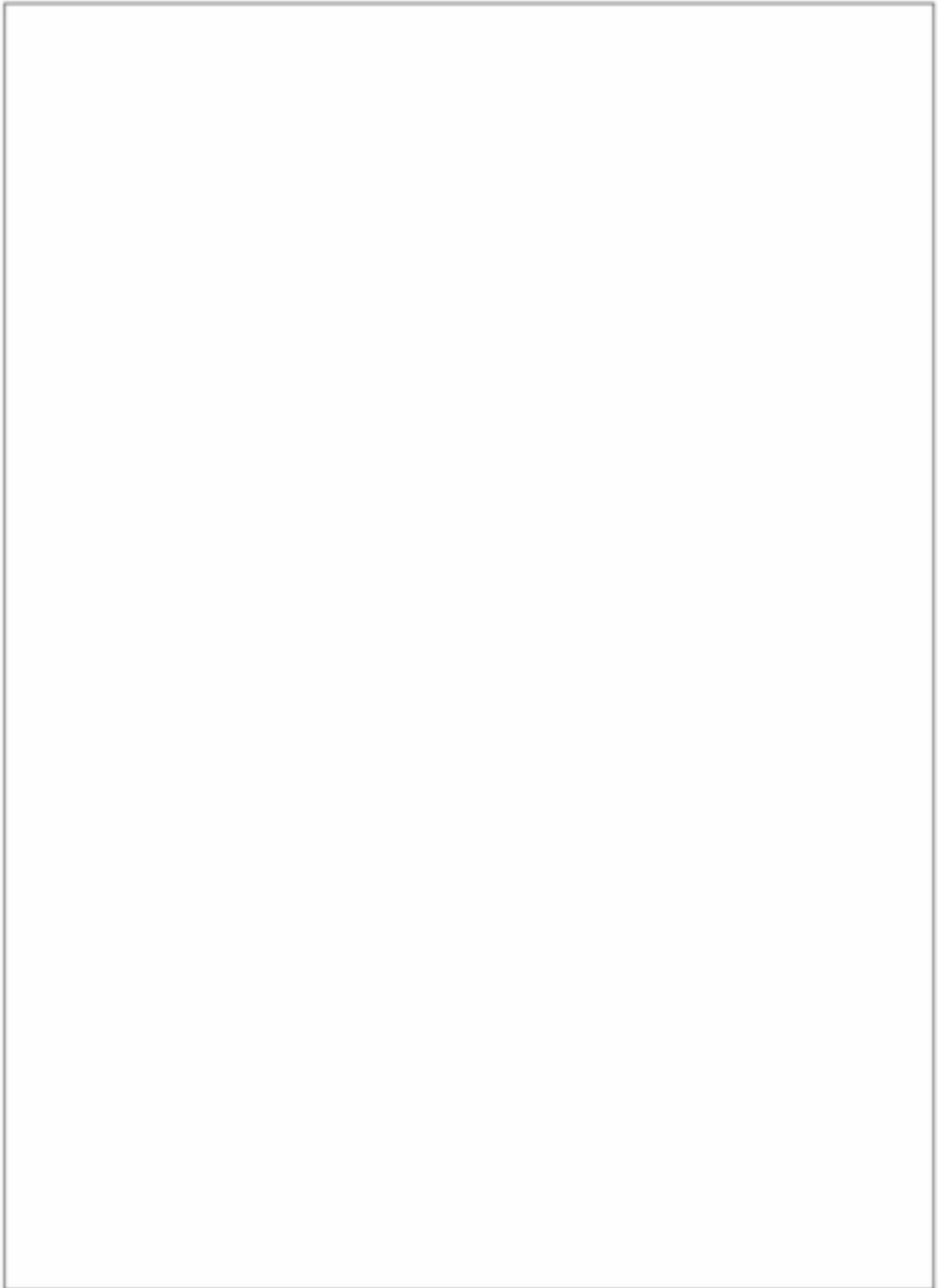
Cara

Secara rinci, perhatikan tahapan berikut ini.

1. Persiapkan Permendikbud No 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi, sebagai gambaran referensi sebaran standar materi.
2. Seperti yang kita ketahui, indikator pencapaian kompetensi (IPK) tersusun dari bagian KKO dan bagian kompetensi. Pada IPK, pisahkan kata kerja operasional (KKO) dengan kompetensi.
3. Dari kompetensi yang sudah terpisah dengan KKO tersebut, carilah kata kunci yang merupakan inti dari materi.
4. Petakan materi tersebut.
5. Kembangkan materi tersebut berdasarkan buku sumber primer.
6. Minimal kembangkan materi untuk menjawab konsep atau pengertian dan contoh operasionalnya.

Aktivitas 3.4.2

Kembangkan bagian materi, ingat gunakanlah sumber primer!

A large, empty rectangular box with a thin black border, intended for students to develop their work on the topic. The box is currently blank.

Aktivitas 3.5**Penugasan dan Langkah-Langkah Kegiatan****Aktivitas 3.5.1**

Bacalah Informasi Berikut!

Ringkasan materi

Bagian penugasan dan langkah-langkah kegiatan merupakan bagian inti dari sebuah lembar kerja. Bagian ini merupakan bagian integral dari indikator pencapaian kompetensi, artinya, setiap indikator pencapaian kompetensi (IPK) harus terwakili dalam bagian penugasan.

Bagian ini dapat diberikan beberapa pengantar untuk memberi pengaitan atau informasi pendukung sebelum memasuki inti dari penugasan. Pada praktiknya di sekolah dasar, diupayakan menggunakan prinsip keterpaduan, artinya dari berbagai indikator pencapaian kompetensi dari berbagai mata pelajaran, baik dari IPK dari kompetensi dasar (KD) pengetahuan maupun keterampilan (pada bagian identitas) baiknya dirumuskan sebuah kegiatan yang terpadu satu sama lain.

Perhatikan tabel 3.5.1.1 di bawah ini terkait contoh sebaran IPK pada suatu pembelajaran di kelas IV, kemudian perhatikan tabel 3.5.1.2 terkait alternatif bentuk penugasannya!

Tabel 3.5.1.1. Contoh Sebaran IPK di Kelas IV

Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>Kelas IV</p> <p>1. Bahasa Indonesia 3.7.1 Menemukan informasi pada teks nonfiksi 4.7.1 Menyampaikan informasi pada teks nonfiksi</p> <p>2. PPKn 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3. Ilmu Pengetahuan Alam 3.8 Menjelaskan pentingnya upaya pelestarian SDA 4.8 Melakukan pentingnya upaya pelestarian SDA</p> <p>4. Ilmu Pengetahuan Sosial 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan 4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan</p> <p>5. SBdP 3.1 Menentukan bentuk gambar tiga dimensi 4.1 Menggambar tiga dimensi</p>

Tabel 3.5.1.2 Alternatif Bentuk Penugasan Berdasarkan IPK pada
Tabel 3.5.1.1

Alternatif Penugasan Pertama	Alternatif Penugasan Kedua	Alternatif Penugasan Ketiga
<p>Disajikan teks nonfiksi</p> <p>Kerjakan!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Temukan informasi baru dari teks tersebut. (BI) 2. Identifikasilah bentuk-bentuk kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari (PPKn) 3. Jelaskan pentingnya upaya pelestarian SDA. (IPA) 4. Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan. (IPS) 5. Buatlah gambar yang memiliki unsur tiga dimensi (SBdP) 6. Sampaikan kepada temanmu masing-masing hasil pekerjaan tersebut (kompetensi keterampilan) 	<p>Disajikan teks nonfiksi tentang pekerjaan petani mangrove</p> <p>Kerjakan!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan teks, temukan informasi baru tentang pentingnya upaya pelestarian SDA. (BI) 2. Temukan bentuk pelaksanaan kewajiban dan hak kita dalam upaya melestarikan SDA. (PPKn) 3. Jelaskan pentingnya upaya pelestarian SDA. (IPA) 4. Identifikasi bentuk-bentuk pekerjaan lain yang berkaitan dengan upaya pelestarian SDA. (IPS) 5. Buatlah slogan bergambar dengan tema upaya melestarikan SDA. (SBdP) 6. Sampaikan kepada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukanlah wawancara dengan narasumber dari Perusahaan Umum Perhutani! Tanyakan tentang mengapa kita perlu melestarikan alam dan bagaimana caranya, selain itu, tanyakan berbagai pekerjaan yang berkaitan dengan upaya pelestarian alam. Buatlah laporannya! (IPA, PPKn, BI, IPS) 2. Buatlah cerita bergambar atau komik tentang pengalamanmu dalam upaya pelestarian SDA. (BI, PPKn, dan SBdP) 3. Sampaikan hasil laporan dan cerita bergambar yang telah kamu buat

Alternatif Penugasan Pertama	Alternatif Penugasan Kedua	Alternatif Penugasan Ketiga
mengomunikasikan)	temanmu masing-masing hasil pekerjaan tersebut (kompetensi keterampilan mengomunikasikan)	kepada teman-teman yang lain! (kompetensi keterampilan mengomunikasikan).
<i>Catatan: bentuk penugasan masih terpisah-pisah antar kompetensi tiap mata pelajaran</i>	<i>Catatan: bentuk penugasan masih terpisah-pisah antar kompetensi tiap mata pelajaran, namun sudah memiliki keterpaduan tema yang sama (pelestarian SDA dan teks pengantar tentang pekerjaan petani mangrove)</i>	<i>Catatan: bentuk penugasan sudah sangat terpadu. Satu kegiatan dapat mencakup beberapa kompetensi dari berbagai mata pelajaran.</i>

Dari ketiga contoh alternatif di atas, saudara diharapkan memiliki gambaran bagaimana kualitas penugasan pada lembar kerja siswa yang digunakan di sekolah dasar. Berbeda dengan jenjang pendidikan di atasnya, jenjang pendidikan sekolah dasar mensyaratkan prinsip keterpaduan pada pelaksanaan pembelajaran. Pada praktiknya nanti diharapkan saudara juga dapat menambah daya kemenarikan dari sebuah penugasan lembar kerja, daya kemenarikan dapat ditingkatkan melalui pemberian gambar atau pewarnaan-pewarnaan.

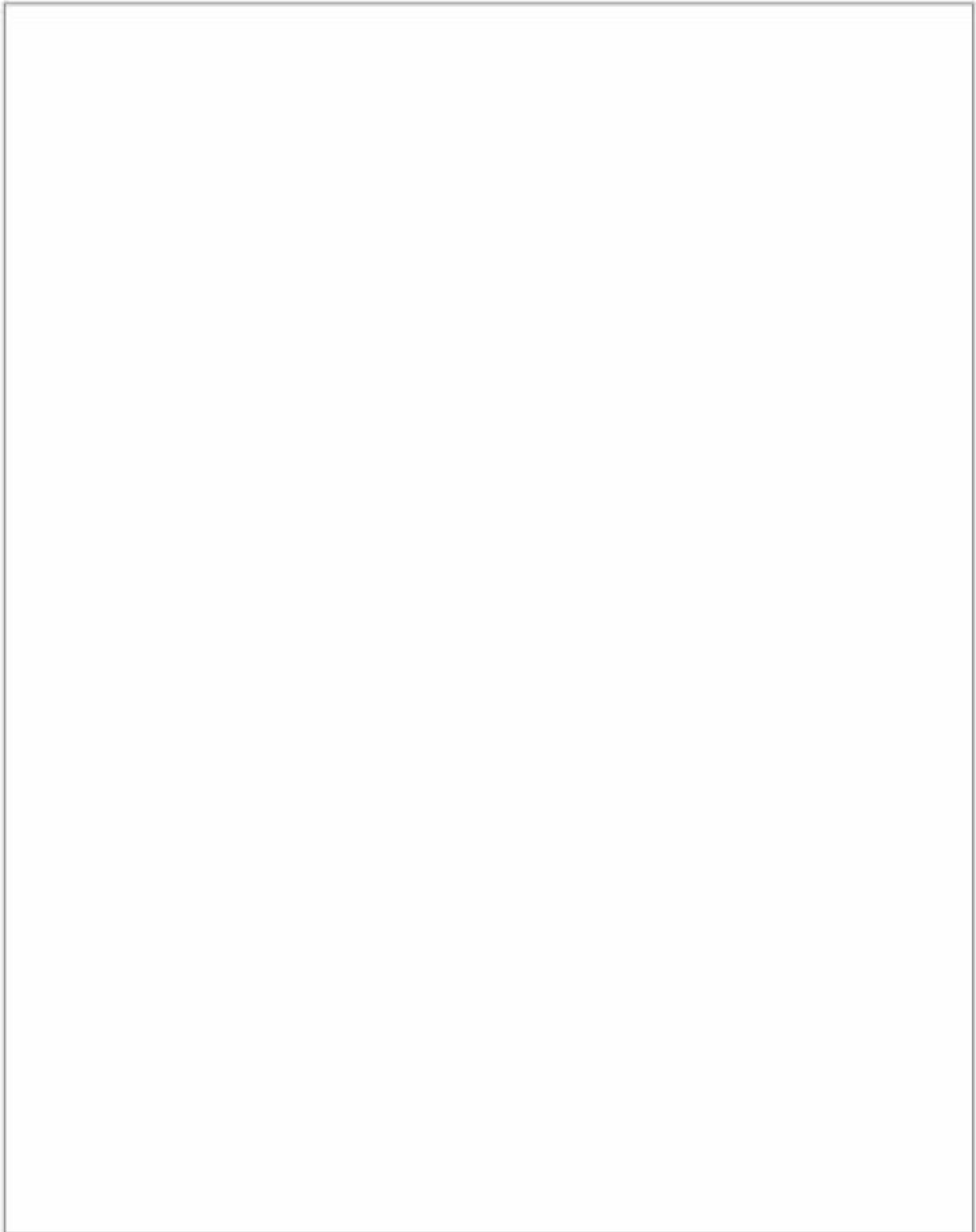
Cara

Secara rinci, perhatikan tahapan berikut ini untuk mengembangkan penugasan pada LKS.

1. Pastikan dan upayakan bagian indikator pencapaian kompetensi memiliki karakteristik keterpaduan.
2. Untuk berlatih, saudara dapat mengembangkan bentuk penugasan seperti pada contoh alternatif pertama. Kemudian, berlatihlah untuk mencoba mengembangkan bentuk penugasan seperti pada contoh alternatif kedua, dan pada akhirnya pada alternatif ketiga.
3. Kembangkan informasi pengantar untuk memberi pengaitan atau informasi pendukung sebelum memasuki inti dari penugasan. Untuk memaksimalkan prinsip keterpaduan, informasi pengantar ini dapat didekati menggunakan satu sumber belajar yang sama. Misal, narasumber yang sama, satu teks/gambar/video/model/dsb. yang memiliki tema yang sama dan dapat fleksibel digunakan untuk berbagai bentuk penugasan dari berbagai indikator pencapaian kompetensi.
4. Kembangkan sebuah kalimat perintah atau pertanyaan yang merupakan bagian integral dari tiap indikator pencapaian kompetensi, untuk satu indikator pencapaian kompetensi, minimal satu bentuk penugasan berupa kalimat perintah atau pertanyaan (contoh seperti pada alternatif pertama dan kedua).
5. Dari daftar kalimat perintah atau pertanyaan seperti pada tahap keempat di atas, cobalah untuk mengintegrasikan kalimat perintah atau pertanyaan yang memiliki karakteristik yang sejenis dari berbagai indikator pencapaian kompetensi mata pelajaran yang berbeda.
6. Gunakan tema, kalimat, dan berbagai sumber belajar untuk mencapai kalimat perintah atau pertanyaan yang memiliki karakteristik keterpaduan seperti alternatif ketiga.

Aktivitas 3.5.2

Kembangkan bagian penugasan, upayakan seterpadu mungkin!

A large, empty rectangular box with a thin black border, occupying most of the page below the text. It is intended for the student to develop and integrate the assignment tasks.

Aktivitas 3.6**Lembar Penilaian dan Rubrik****Aktivitas 3.6.1**

Bacalah Informasi Berikut!

Ringkasan Materi

Untuk menilai kualitas secara menyeluruh pada pekerjaan siswa perlu digunakan sebuah lembar penilaian dilengkapi dengan rubriknya. Lembar penilaian dan rubrik adalah suatu pedoman pensekoran yang digunakan untuk menentukan tingkat kemahiran (*proficiency*) siswa dalam mengerjakan tugas. Adapun jenis-jenis rubrik yang dapat digunakan, misal (1) rubrik dengan daftar cek (*checklist*) dan (2) rubrik dengan skala penilaian (*numerical rating scale, graphic rating scale, dan descriptive rating scale*).

Secara umum, lembar penilaian terdiri dari bagian (1) identitas, (2) lembar penilaian (observasi, kinerja, dsb.), dan (3) bagian rubrik. Bagian identitas dapat diisi secara standar seperti bagian identitas lembar kerja siswa. Bagian lembar penilaian dapat menggunakan tabel pensekoran skala penilaian. Bagian rubrik dapat menggunakan skala pencapaian kriteria. Perhatikan contoh berikut.

Lembar Kerja Menyusun dan Melafalkan Kosakata dengan Tepat

Kelas/Tema/Subtema :
 Pembelajaran :
 Mata Pelajaran :
 Kompetensi Dasar :
 IPK :

Identitas

Tabel Penasekoran Penilaian Menyusun dan Melafalkan Kosakata dengan Tepat

No	Nama siswa	Kriteria 1				Kriteria 2				Skor Total
		4	3	2	1	4	3	2	1	
1.	Dayu	✓					✓			
2.	dst									

Lembar Penilaian (dapat dibuat pada lembar tersendiri)

Rumus :
$$= \frac{\sum \text{ skor perolehan}}{\sum \text{ skor max}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Menyusun dan Melafalkan Kosakata dengan Tepat

Kriteria	Baik sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
1. Kesesuaian susunan Kata	Jika 100% Kata tersusun dengan tepat	Jika hanya 50 % Kata tersusun dengan tepat	Jika kurang dari 50% Kata yang tersusun dengan tepat	Jika kata sama sekali tidak tersusun
2. Bercerita tentang manfaat menjaga kesehatan	Indikator: (1) Sesuai dengan topik, (2) menggunakan kalimat yang baik, (3) runtut, dan (4) rapi	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Hanya memenuhi 1 kriteria

Rubrik Penilaian (dapat dibuat pada lembar tersendiri)

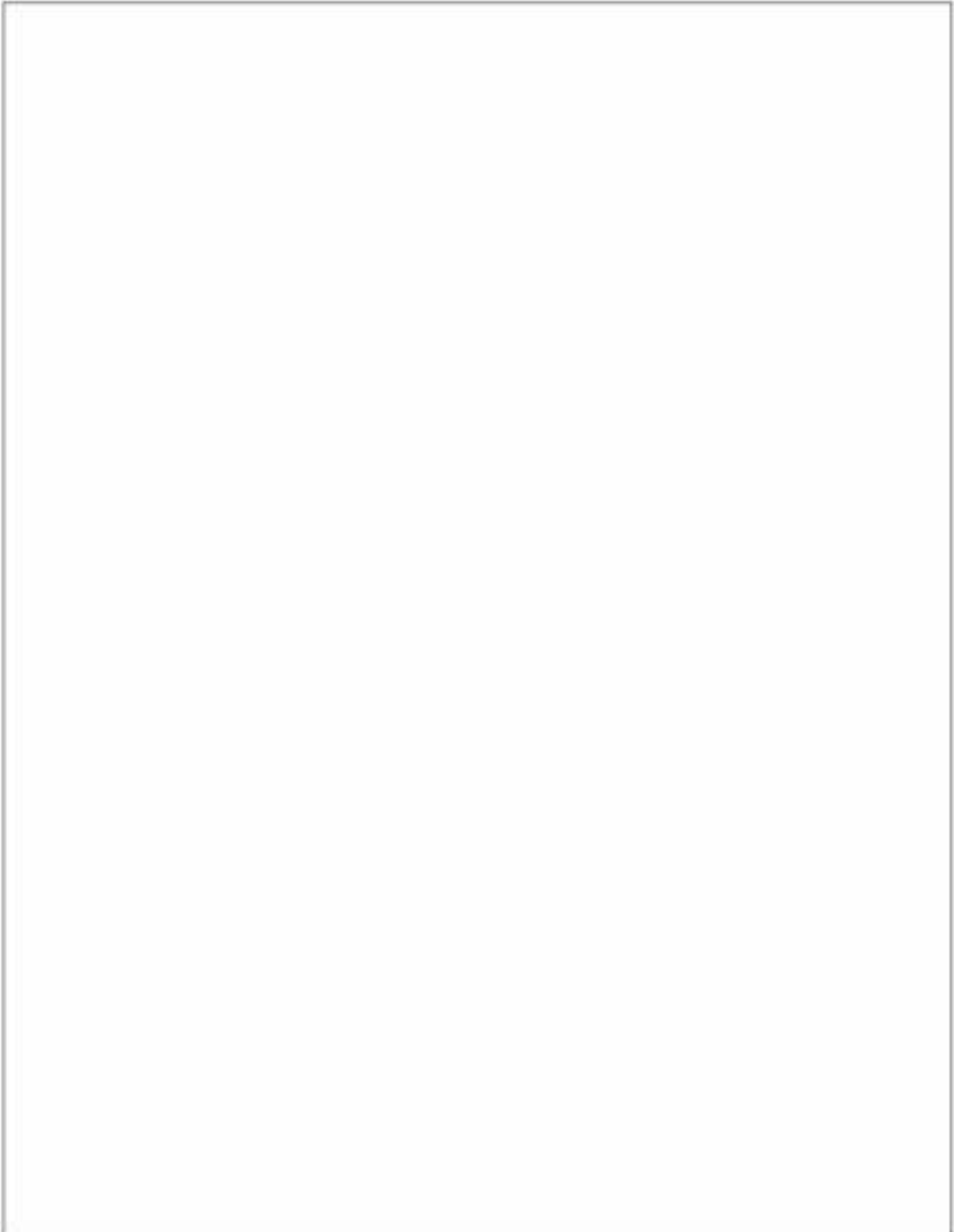
Cara membuat

Secara rinci, perhatikan tahapan berikut ini.

1. Kembangkan bagian identitas lembar penilaian sama dengan bagian identitas lembar kerja siswa.
2. Kembangkan kriteria penilaian, dengan ketentuan satu indikator pencapaian kompetensi (IPK) satu kriteria penilaian. Jika terdapat IPK yang relatif sama atau memiliki karakteristik yang sama, dapat menggunakan satu bentuk kriteria.
3. Cermati KKO dari IPK yang akan dikembangkan menjadi kriteria. Manfaatkan KKO (pengetahuan dan keterampilan) tersebut guna mengembangkan kriteria yang spesifik.
4. Selain memanfaatkan KKO, cermati pula bentuk penugasannya.
5. Dari masing-masing kriteria yang sudah berhasil dikembangkan, buatlah indikator tiap skalanya, umumnya menjadi empat rentang skala.
6. Untuk mempermudah mengembangkan indikator tiap skalanya, pertama-tama deskripsikan indikator skala kondisi paling atas (4), kemudian skala paling bawah (1), setelah itu, silahkan saudara deskripsikan indikator skala tiga atau dua.
7. Untuk memperoleh kualitas rubrik yang baik dan reliabel, pastikan deskripsi pada indikator tiap skala tersebut bersifat kuantitatif dan terukur jelas. Gunakan missal bentuk persentase, nominal-nominal angka, dsb. Hindari menggunakan kata-kata yang memiliki pemaknaan yang ambigu, seperti cukup, sedang, dsb.

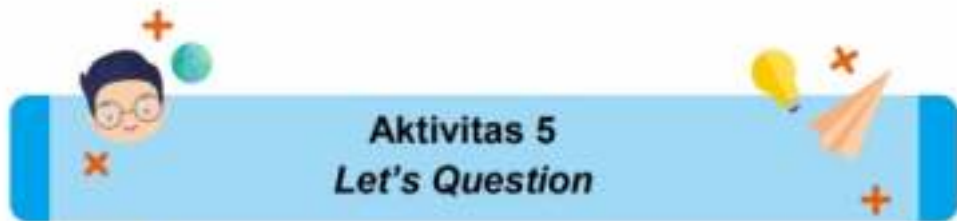
Aktivitas 3.6.2

Kembangkan bagian lembar peilaian, upayakan rubrik penilaian terukur secara kuantitatif dan jelas!

A large empty rectangular box with a thin black border, intended for the student to develop a rubric for assessment. The box is currently blank.

Masukan dari Teman	Respon dan Klarifikasi Saudara

Pertanyaan-pertanyaan dari Teman	Jawaban Saudara



Aktivitas 5.1

Selain mengomunikasikan hasil pekerjaan saudara kepada teman. Saudara juga diharapkan memberi masukan dan pertanyaan terhadap pekerjaan teman. Gunakan tabel di bawah ini untuk menuntun aktivitas 5!

Berikan masukanmu kepada pekerjaan Teman	Respon dan Klarifikasi dari temanmu

Pertanyaan-pertanyaan dari Saudara	Jawaban dari temanmu

DAFTAR PUSTAKA

- Aka, K.A., Mukmin, B.A., Worksheet Performance Evaluation Oriented Scientific Approach. *Universal Journal of Educational Research*, 8(6), 2270 - 2275. DOI: 10.13189/ujer.2020.080610.
- Akbar, S. 2013. Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu Berorientasi pada Pendidikan Karakter. Malang. Handout.
- Çakır, İ. & Cerrah, I., Ö. 2004. Fen bilgisi Öğretmenlerine Çalışma Yaprağı Hazırlama ve kullanma Becerisi Kazandırmaya Yönelik Uygulama, Ulusal Fen Bilimleri ve Matematik Eğitimi Kongresi tebliği, Gazi Üniversitesi, Gazi Eğitim Fakültesi, Ankara.
- Candra, Y. P., Djamal, D., & Gusnedi. (2016). Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran Terpadu Tipe Sequenced terhadap Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 3 Pariaman. *Pillar of Physics Education*, 8(1).
- Cullogh, M. M. 2007. *An Introduction To Assesment*. Learning and Teaching Center University Og Glasgow. Online available from http://www.gla.ac.uk/media/media_12158_en.pdf
- Cohen, J. 1988. *Statistical Power Analysis for the Behavioral Sciences* (Second edition). Department of Psychology New York University : New York
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research Methods in Education* (Sixth edition). Taylor & Francis e-Library.
- Darmodjo, H., Kaligis, & Jenny R.E. 1992. *Pendidikan IPA II*. Jakarta: Depdikbud

- Departemen Pendidikan Nasional. Pedoman Umum Penilaian Hasil Belajar. Jakarta: BSNP.
- Hanson, D. M. (2005). Designing Process-Oriented Guided-Inquiry Activities. In Faculty Guidedbook: A Comprehensive Tool For Improving Faculty Performance, ed. S. W. Beyerlein and D. K. Apple. Lisle, IL: Pasific Crest.
- Hibbard, M. 1995. Performance Assessment in the Science Classroom. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Hidayat, T. (2018). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Model Problem Solving Polya pada Konsep Fluida Dinamis terhadap Kemampuan Menganalisis Siswa. Jurnal Gemaedu, 3(2), 111-121.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan KI dan KD
- Kurt, Ş. 2002. Fizik öğretiminde bütünleştirici öğrenme kuramına uygun çalışma yapılarının geliştirilmesi. Fen Bilimleri Enstitüsü, Yüksek lisans tezi, KT Ü., Trabzon.

- Maida, M. C., Bayharti, & Andromeda. (2019). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Eksperimen Laju Reaksi Berbasis Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI MIA SMAN 4 Padang. *Jurnal Eksakta Pendidikan (JEP)*, 3(1), 75-81.
- Majid, A. 2015. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standart Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maypalita, F., Mawardi, Zainul, R. (2018, September 25). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Materi Larutan Penyangga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 5 Padang. <https://osf.io/preprints/inarxiv/j3fxc/>
- Mawardi, Zainul, R., & Aumi, V. (2016). Pengembangan Bahan Ajar untuk Aktivitas Kelas dan Laboratorium Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Laju Reaksi sebagai Pendukung keterlaksanaan Pembelajaran Sesuai Tuntutan Kurikulum 2013". *Prosiding Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (KONASPI) VIII*. 522-527.
- Mizarwan, B., Ratnawulan, & Gusnedi. (2015). Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik Berorientasi Inkuiri Terbimbing Terhadap Kompetensi Ipa Kelas VII SMPN 2 Bukittinggi. *Pillar Of Physics Education*, 6(2).
- Perry, A. & Hammond, N. (2002). Systematic Review: The Experience of a PhD Student. *Psychology Learning and Teaching*, 2(1), 32–35.
- Prastowo, A. 2014. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.

- Siswanto, S. (2010). Systematic review sebagai metode penelitian untuk mensintesis hasil-hasil penelitian (sebuah pengantar). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 13(4), 21312.
- Sudio, R. 2013. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran, Online available from <http://pembelajaranku.com>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333-339.
- Poerwanti, E. et al. 2008. Asesmen pembelajaran. Dirjen Pend. Tinggi Depdiknas
- Trianto. (2012). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Widyantini. (2013). Penyusunan Lembar Kegiatan Siswa sebagai Bahan Ajar. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan : Yogyakarta.
- William, D. 2013. Assesment: The Bridge between Teaching and Learning. NCTE Vol: 21 (2). Online available from <http://www.ncte.org/library/NCTEFiles/Resources/Journals/VM/0212-dec2013/VM0212Assessment.pdf>.

Tentang Penulis

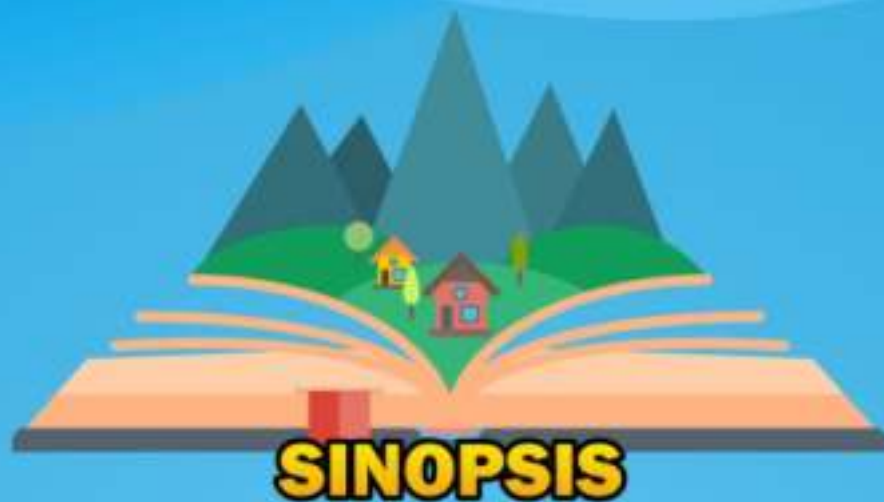


Kukuh Andri Aka, lahir di Tulungagung, 13 November 1989. Suami dari 'Alia Nur Husna Afandi dan ayah dari Muhammad Azzam Alfarizqy ini menyelesaikan S1 PGSD dan S2 Pendidikan Dasar di Universitas Negeri Malang. Saat ini, beliau aktif menjadi dosen S1 PGSD di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Beliau

aktif dalam berbagai aktivitas tridharma perguruan tinggi, terutama bidang penelitian dan publikasi, baik publikasi pada jurnal nasional dan jurnal Internasional. Berbagai publikasi di jurnal antara lain berjudul *Integration Borg & Gall (1983) and Lee & Owen (2004) Models as an Alternative Model of Design-Based Research of Interactive Multimedia in Elementary School*, *Worksheet Performance Evaluation Scientific Approach Oriented*, *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar*. Buku yang pernah ditulis berjudul *Fenomena Sosial dan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Indonesia dan Implementasinya dalam Pendidikan Sekolah Dasar*.



Bagus Amirul Mukmin, kelahiran Bojonegoro pada tanggal 10 Mei 1990. Suami dari Intan Desika Sari dan ayah dari Qiana Misha Almahyra ini menyelesaikan S1 PGSD di Universitas Muhammadiyah Malang dan S2 Pendidikan Dasar di Universitas Negeri Semarang. Saat ini beliau aktif menjadi dosen S1 PGSD di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Pria kelahiran Bojonegoro ini aktif dalam berbagai aktivitas tridarma perguruan tinggi, salah satunya yaitu di bidang penelitian dan publikasi baik jurnal nasional maupun internasional. Beliau juga aktif dalam memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan salah satunya yaitu menuangkan ide dan inovasi pembelajaran dengan cara mengembangkan media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. Media pembelajaran yang telah dibuat dan di daftarkan HKI yaitu dengan judul media pembelajaran Multimedia Interaktif Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku Inovasi Pembelajaran Tematik K13, Multimedia Interaktif Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Inovasi Pembelajaran IPA Tingkat Sekolah Dasar. Sedangkan publikasi yang dilakukan di jurnal Internasional dengan judul Worksheet Performance Evaluation Oriented Scientific Approach. Publikasi yang dilakukan di jurnal Nasional yaitu dengan judul Pengembangan Multimedia Interaktif Macromedia Flash Berbasis K-13 sebagai Inovasi Pembelajaran Tematik untuk Siswa Sekolah Dasar, Validitas multimedia interaktif K13 pada materi pecahan sebagai Inovasi Pembelajaran Tematik bagi Siswa Kelas IV, Pengembangan Bahan Ajar DELIKAN Tematik Berbasis Multimedia Interaktif untuk Siswa Sekolah Dasar di Kota Kediri.



Lembar Kerja ini merupakan lembar kerja untuk mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Lembar kerja ini ditujukan untuk melatih mahasiswa PGSD untuk mencapai kemampuan mengembangkan penilaian proses, terutama penilaian kinerja. Pada lembar kerja ini terdapat langkah-langkah yang komprehensif dalam mengembangkan lembar kerja bagi mahasiswa PGSD, disamping itu, uraian lembar kerja ini berbasis pendekatan saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencipta, mengomunikasikan). Lembar kerja ini merupakan hasil dari penelitian pengembangan yang dilakukan oleh penulis sejak tahun 2016. Untuk mencapai kualitas terbaik, lembar kerja bagi mahasiswa PGSD ini akan selalu diupgrade sesuai perkembangan zaman.



Penerbit
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto
Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112